

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Profil SMA Negeri 1 Binjai

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Binjai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMA Negeri 1 Binjai”, selanjutnya peneliti akan membahas mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Binjai. Adapun profil dari SMA Negeri 1 Binjai sebagai berikut.

Tabel. 4.1. Profil SMA Negeri 1 Binjai

Profil Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SMAN 1 BINJAI
2	NPSN	:	10211305
3	NISS	:	301076102001
4	Jenjang Pendidikan	:	SMA
5	Status Sekolah	:	Negeri
6	Alamat Sekolah	:	JL. W.R. MONGINSIDI NO. 10 BINJAI
7	RT / RW	:	0 / 0
8	Kode Pos	:	20714
9	Kelurahan	:	Satria
10	Kecamatan	:	Kec. Binjai Kota
11	Kabupaten/Kota	:	Kota Binjai
12	Provinsi	:	Prov. Sumatera Utara
13	Negara	:	Indonesia
14	Akreditasi	:	A (Sangat Baik)
15	Posisi Geografis	:	Lintang (3,601402) Bujur (98,4789052)

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Binjai

Visi sekolah merupakan impian, harapan ataupun cita-cita yang ingin di capai oleh sekolah ataupun seluruh warga sekolah. Adapun Visi dan Misi, SMA Negeri 1 Binjai sebagai berikut.

a. Visi Sekolah

SMA Negeri 1 Binjai berkomitmen untuk bekerja sama dan sama-sama bekerja membangun SMA Negeri 1 Binjai. Dengan berpedoman dengan gerak maju pendidikan menengah Provinsi Sumatera Utara Bermartabat yang telah dicanangkan oleh bapak kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, Adapun Visi SMA Negeri 1 Binjai adalah Unggul dalam prestasi, disiplin dan berakhlak mulia.

b. Misi Sekolah

- 1) Melakukan kegiatan bimbingan dan motivasi belajar secara efektif dan disiplin agar setiap siswa memiliki strategi belajar yang baik dan tepat.
- 2) Menumbuhkan semangat massif kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Memotivasi dan membantu siswa untuk mengenal potensi diri dan mengembangkan dalam bentuk cipta prestasi
- 4) Menumbuhkan semangat disiplin dan rasa tanggung jawab kepada seluruh warga dalam bentuk budaya belajar.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan unsur pimpinan sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan berupa semangat keilmuan.

3. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Binjai

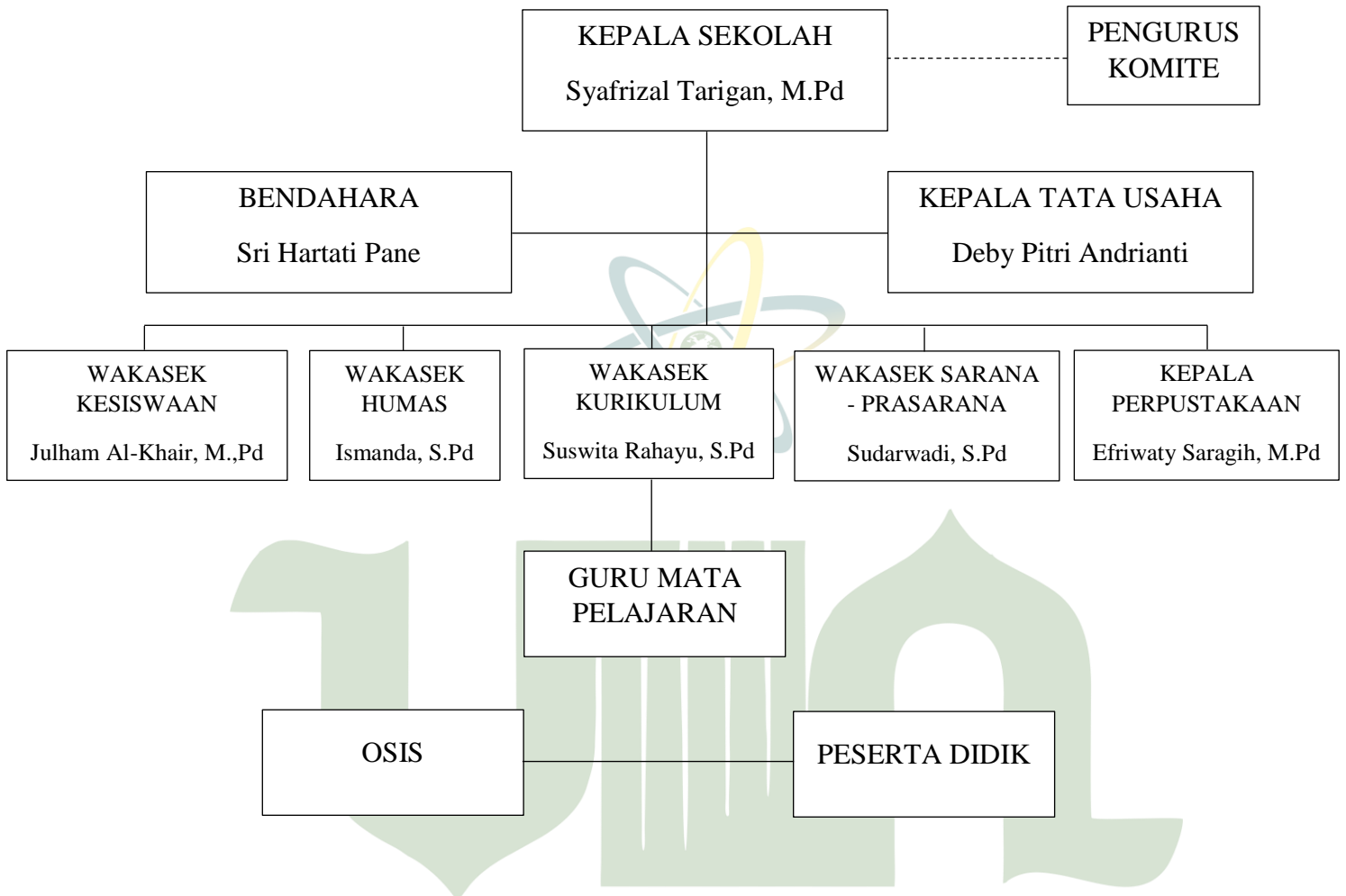
Tabel 4.2. Sarana SMA Negeri 1 Binjai

No	Jenis Sarana	Letak
1	Meja Siswa	Ruang Kelas
2	Kursi Siswa	Ruang Kelas
3	Meja Guru	Ruang Kelas
4	Kursi Guru	Ruang Kelas
5	Papan Tulis	Ruang Kelas
6	Lemari	Ruang Kelas
7	Rak hasil karya peserta didik	Ruang Kelas
8	Tempat Sampah	Ruang Kelas
9	Tempat cuci tangan	Ruang Kelas
10	Jam Dinding	Ruang Kelas
11	Kotak kontak	Ruang Kelas
12	Papan Pajang	Ruang Kelas
13	Soket Listrik	Ruang Kelas
14	Soket Listrik/Kotak Kontak	Ruang Kelas
15	Papan Tulis	Laboratorium Bahasa
16	Lemari	Laboratorium Bahasa
17	Tempat Sampah	Laboratorium Bahasa
18	Jam Dinding	Laboratorium Bahasa
19	Perangkat Multimedia	Laboratorium Bahasa
20	Soket Listrik	Laboratorium Bahasa
21	Soket Listrik/Kotak Kontak	Laboratorium Bahasa
22	Kursi Siswa	Gudang
23	Lemari	Gudang
24	Rak	Gudang
25	Tempat Sampah	wc
26	Tempat cuci tangan	wc
27	Kloset Jongkok	wc
28	Tempat Air (Bak)	wc
29	Gayung	wc
30	Gantungan Pakaian	wc
31	Akses Point	Lab Komputer
32	Komputer server	Lab Komputer
33	Scanner	Lab Komputer
34	Stabilizer	Lab Komputer
35	Akses Internet	Lab Komputer
36	Lan Server	Lab Komputer
37	Soket Listrik	Lab Komputer
38	Switch/Hub 16 Port	Lab Komputer

Tabel 4.3. Prasarana SMA Negeri 1 Binjai

No	Jenis Prasarana	No	Jenis Prasarana
1	Gudang	39	XII BAHASA
2	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	40	XII IPA 1
3	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	41	XII IPA 2
4	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	42	XII IPA 3
5	Lab Kimia	43	XII IPA 4
6	Lab Komputer	44	XII IPA 5
7	Laboratorium Bahasa	45	XII IPA 6
8	Laboratorium Biologi	46	XII IPA 7
9	Laboratorium Fisika	47	XII IPS 1
10	Ruang Guru	48	XII IPS 2
11	Ruang Ibadah		
12	Ruang Ibadah		
13	Ruang Kepala Sekolah		
14	Ruang Konseling/Asesmen		
15	Ruang OSIS		
16	Ruang Perpustakaan		
17	Ruang TU		
18	Ruang UKS		
19	X IPS 1		
20	X IPS 2		
21	X IPS 3		
22	X MIPA 1		
23	X MIPA 2		
24	X MIPA 3		
25	X MIPA 4		
26	X MIPA 5		
27	X MIPA 6		
28	X MIPA 7		
29	XI BAHASA		
30	XI IPS 1		
31	XI IPS 2		
32	XI MIPA 1		
33	XI MIPA 2		
34	XI MIPA 3		
35	XI MIPA 4		
36	XI MIPA 5		
37	XI MIPA 6		
38	XI MIPA 7		

4. Struktur Organisasi



KETERANGAN :

GARIS KOMANDO :

GARIS KORDINASI :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

5. Data Guru

Tabel 4.4. Data Guru SMA Negeri 1 Binjai

No	Nama Guru	PTK
1	Akmaliah	Guru Mapel
2	Alimah	Guru Mapel
3	Alvina Dinarina	Guru Mapel
4	Andiparasian	Guru Mapel
5	Anggi Apriyasari Dewi	Guru Mapel
6	Arip Patdli	Guru BK
7	Budiman Bangun	Tenaga Administrasi Sekolah
8	CRISTIAN SAMBAHTRA	Tenaga Perpustakaan
9	Debi Fitri Andriany	Guru Mapel
10	Deli Yufrizal	Guru Mapel
11	Dewi Putriana	Guru Mapel
12	Diana	Guru Mapel
13	Dinda Ayumi Fani	Guru Mapel
14	Efriwaty Saragih	Guru Mapel
15	Eka Duara Murie Siregar	Guru Mapel
16	Erni Juliani Siregar	Guru BK
17	Hariani	Guru Mapel
18	Helsiska Ginting	Guru Mapel
19	Herli Herawati Nasution	Guru Mapel
20	Hertanto Rejeki Sitohang	Guru Kelas
21	Hormauli Sihaloho	Guru Mapel
22	Iis Prihati	Tenaga Administrasi Sekolah
23	Iman Sentosa Siregar	Guru Mapel
24	Intan Desliana Siregar	Tenaga Administrasi Sekolah
25	Iskandar	Guru Mapel
26	Iskandar Surya Putra	Guru Mapel
27	Ismanda	Guru Mapel
28	Jaya Putra	Guru Mapel
29	Julham Alkhair	Guru Mapel
30	Junus Tarigan	Guru Mapel
31	Khairani	Guru BK
32	KOKO WIJYA S.Pd	Guru Mapel
33	Leni Sri Arfika	Guru Mapel
34	Lila Ernita	Guru Mapel
35	Lorista Pane	Kepala Sekolah
36	Mahsuriyani	Guru Mapel
37	Mariana Siregar	Guru Mapel
38	Maya Chairani	Guru Mapel
39	Melati Hartina	Tenaga Administrasi Sekolah
40	Meliana Dwi Syahpitri	Guru BK
41	Melvira Arianda	Guru BK
42	Muhammad Hidayat	Guru Mapel

No	Nama Guru	PTK
43	MUHAMMAD IKHWANSYAH FITRA	Guru Mapel
44	Muhammad Ilham Nuransari	Guru Mapel
45	MUHAMMAD RINALDI	Guru Mapel
46	Muhibby Yusra	Guru Mapel
47	Nilawati	Tenaga Administrasi Sekolah
48	Nofida Saputri	Guru Mapel
49	Novita Silitonga	Guru Mapel
50	Nuraini Margolang	Guru Mapel
51	Nurdiani	Tenaga Administrasi Sekolah
52	Nurhidayati	Guru Mapel
53	Nurjannah	Guru Mapel
54	Nurteti	Guru Mapel
55	Praitno Simarmata	Guru Mapel
56	pratama imanda putra	Guru Mapel
57	ricka juni asnita	Guru Mapel
58	Rika Iswanti	Guru Mapel
59	Rincana Br Ginting	Guru Mapel
60	Sari Setiawani	Tenaga Perpustakaan
61	Saripuddin Lubis	Guru Mapel
62	Sri Astuti	Tenaga Administrasi Sekolah
63	Sri Hartati Pane	Guru BK
64	Sri Mutiara Dewi	Pesuruh/Office Boy
65	Sri Wardhani	Guru Mapel
66	Suasana Depary	Tenaga Perpustakaan
67	Sudarwadi	Guru Mapel
68	Sulastuti	Guru Mapel
69	Sulindhiestyia	Guru Mapel
70	Sumanti Br Sembiring	Guru Mapel
71	Supriadi	Guru Mapel
72	Suswita Rahayu	Guru BK
73	Syahfrizal Tarigan	Guru Mapel
74	Tengku Intan Kesuma	Guru Mapel
75	Try Santy	Guru Mapel
76	Tumini Nasution	Guru Mapel
77	Widya Darma Harahap	Guru Mapel
78	Yani Yusrina	Guru Mapel
79	Zaza Fazari Ulfah	Guru Mapel
80	Zulazriani Lubis	Guru Mapel
81	Zulfiana	Guru Mapel

6. Jumlah Data Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.5 Data Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 12	151	198	349
Tingkat 11	158	202	360
Tingkat 10	151	206	357
Total	460	606	1066

B. Temuan Khusus

Hasil penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, yang dapat menguatkan sebuah hipotesis. Hasil penelitian diperoleh dari pemberian tes hasil belajar mata pelajaran Matematika pada materi Limit Fungsi Aljabar yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 15 nomor soal. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen (XI MIPA II) dan kelas kontrol (XI MIPA IV). Siswa kelas XI MIPA II sebanyak 36 siswa diberi treatment menggunakan model pembelajaran PBL sedangkan siswa kelas XI MIPA IV sebanyak 36 siswa diberi treatment menggunakan metode pembelajaran biasa dengan metode ceramah berpusat pada guru yang akan dijadikan pembanding kelas eksperimen XI MIPA II. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan untuk masing-masing kelas, setiap minggunya sebanyak 2 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kontrol.

Alokasi waktu untuk setiap kali pertemuan adalah 2x45 menit. Pada pertemuan pertama penulis melakukan pretest dan dilanjutkan melakukan pembelajaran sampai pertemuan keempat dan pertemuan kelima penulis melakukan post-test.

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran PBL di SMA Negeri 1 Binjai

Pelaksanaan PBL di SMA Negeri 1 Binjai dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sebelumnya telah divalidasi. Pelaksanaan model pembelajaran PBL dilakukan di kelas XI MIPA II semester II pada Tahun Pelajaran 2022/2023. Alokasi waktu yang dibutuhkan yaitu 8 x 45 menit atau sebanyak 4 kali pertemuan yang dibagi menjadi 2 pertemuan perminggu.

Pada RPP, Kompetensi Dasar pada materi limit fungsi aljabar yaitu, KD 3.7) Menjelaskan limit fungsi aljabar (fungsi polinom dan fungsi rasional) secara intuitif dan sifat-sifatnya, serta menentukan eksistensinya. KD 4.7) Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan limit fungsi aljabar. Sedangkan indikator pencapaian yang terkandung yaitu, 3.7.1) Memahami konsep limit fungsi aljabar dengan menggunakan konteks nyata, 3.7.2) Memahami sifat-sifat limit fungsi aljabar, 3.7.3) Menentukan nilai limit fungsi aljabar 4.7.1) Menentukan limit suatu fungsi dengan menggunakan cara pendekatan nilai, memfaktorkan atau dengan pergantian fungsi. Sejalan dengan Indikator pencapaian tersebut, pendekatan dan tujuan pembelajaran pada RPP ini yaitu, Pendekatan Saintifik dan melalui proses mengamati, menanya, mengeksplorasi (mengumpulkan informasi), mengasosiasikan (mengolah Informasi), mengkomunikasikan hasil pengamatan dan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan analisis dalam penugas individu dan kelompok, peserta didik dapat :

- c. Memahami konsep limit fungsi aljabar dengan menggunakan konteks nyata.
- d. Memahami sifat-sifat limit fungsi aljabar.
- e. Menentukan nilai limit fungsi aljabar.
- f. Menentukan limit suatu fungsi dengan menggunakan cara pendekatan nilai, memfaktorkan atau dengan pergantian fungsi.

Pada setiap pertemuan kegiatan pembelajaran selalu dibuka dengan salam dan dilanjutkan dengan membacakan doa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Setelah itu guru mengecek kehadiran masing-masing siswa dengan memanggil mereka satu persatu sesuai dengan absensi yang telah disediakan kemudian dilanjutkan dengan memberi informasi dan motivasi seputar materi yang akan dipelajari di pertemuan tersebut. Dan setiap pertemuan ditutup dengan guru menginformasikan mengenai materi yang akan diajarkan di pertemuan selanjutnya. Kemudian guru mengajak seluruh siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan mereka masing-masing dan diakhiri dengan salam.

Pada pertemuan pertama, materi yang diajarkan kepada siswa yaitu Konsep Limit Fungsi Aljabar. Pada kegiatan inti bagian sintaks orientasi siswa terhadap masalah guru menginformasikan perlengkapan yang akan digunakan dan memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa mengenai materi limit fungsi aljabar. Setelah itu guru memberikan permasalahan mengenai konsep limit. Permasalahan pertama mengenai konsep limit fungsi aljabar yaitu, menerangkan konsep limit dengan menggambarkan pendekatan

angka atau nilai pada garis bilangan. Permasalahan yang kedua mengenai soal yang berkaitan dengan pemahaman dan pengaplikasian sifat-sifat limit fungsi aljabar. Tahapan pendekatan saintifik yang dilakukan pada bagian ini yaitu Mengamati. Pada sintaks selanjutnya yaitu Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan dan jenis kelamin yang terdiri atas 6 orang siswa dan kemudian mempersilahkan siswa untuk bergabung ke kelompoknya masing-masing. Kemudian pada sintaks selanjutnya yaitu Membimbing Penyelidikan Individual maupun Kelompok, Siswa dipersilahkan untuk bertanya kepada guru mengenai permasalahan yang mereka hadapi dan mendiskusikan pertanyaan dan permasalahan tersebut. Pada bagian ini tahapan pendekatan saintifik yang dilakukan yaitu, Menanya dan Mencoba. Kemudian pada sintaks selanjutnya yaitu Mengembangkan dan Menyajikan Hasil, guru menyuruh siswa untuk menuliskan hasil diskusinya diatas kertas pada masing-masing kelompok dan menjelaskan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain mengamati dan menanggapi. Pada bagian ini tahapan pendekatan saintifik yang dilakukan yaitu Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan. Selanjutnya pada sintaks terakhir yaitu Mengevaluasi Proses Penyelesaian Masalah, guru menyampaikan kesimpulan dari permasalahan dan mengevaluasi kembali pemahaman siswa terhadap permasalahan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep limit.

Pada Pertemuan kedua, materi yang diajarkan kepada siswa yaitu Sifat – sifat limit fungsi aljabar. Pada kegiatan inti bagian sintaks orientasi siswa terhadap masalah, guru memberikan 6 Soal pemantik yang berkaitan dengan Sifat-sifat limit fungsi aljabar. Setelah itu guru memberikan permasalahan mengenai sifat-sifat limit fungsi aljabar. Permasalahannya yaitu, siswa akan mengidentifikasi sifat – sifat limit fungsi aljabar terhadap 6 soal tersebut. Tahapan pendekatan saintifik yang dilakukan pada bagian ini yaitu Mengamati. Pada sintaks selanjutnya yaitu Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar, Guru mempersilahkan siswa untuk kembali bergabung ke kelompoknya. Kemudian pada sintaks selanjutnya yaitu Membimbing Penyelidikan Individual maupun Kelompok, Siswa dipersilahkan untuk bertanya kepada guru mengenai permasalahan yang mereka hadapi dan mendiskusikan pertanyaan dan permasalahan tersebut. Pada bagian ini tahapan pendekatan saintifik yang dilakukan yaitu, Menanya dan Mencoba. Kemudian pada sintaks selanjutnya yaitu Mengembangkan dan Menyajikan Hasil, guru menyuruh siswa untuk menuliskan hasil diskusinya diatas kertas pada masing-masing kelompok dan menjelaskan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain mengamati dan menanggapi. Pada bagian ini tahapan pendekatan saintifik yang dilakukan yaitu Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan. Selanjutnya pada sintaks terakhir yaitu Mengevaluasi Proses Penyelesaian Masalah, guru menyampaikan kesimpulan dari permasalahan dan mengevaluasi kembali pemahaman siswa terhadap

permasalahan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai sifat-sifat Limit Fungsi Aljabar.

Pada pertemuan ketiga, materi yang diajarkan kepada siswa yaitu Menentukan nilai limit fungsi aljabar dengan cara Substitusi dan Pemfaktoran. Pada kegiatan inti bagian sintaks orientasi siswa terhadap masalah, guru memberikan 4 Soal pemantik yang berkaitan dengan Menentukan Nilai Limit Fungsi Aljabar dengan cara substitusi dan Pemfaktoran. Setelah itu guru memberikan permasalahan mengenai bagaimana Menentukan Nilai Limit Fungsi Aljabar secara substitusi dan pemfaktoran. Permasalahannya yaitu, siswa akan mengidentifikasi penyelesaian dalam menentukan nilai limit fungsi aljabar secara substitusi dan pemfaktoran terhadap 4 soal yang telah diberikan oleh guru. Tahapan pendekatan saintifik yang dilakukan pada bagian ini yaitu Mengamati. Pada sintaks selanjutnya yaitu Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar, Guru mempersilahkan siswa untuk kembali bergabung ke kelompoknya. Kemudian pada sintaks selanjutnya yaitu Membimbing Penyelidikan Individual maupun Kelompok, Siswa dipersilahkan untuk bertanya kepada guru mengenai permasalahan yang mereka hadapi dan mendiskusikan pertanyaan dan permasalahan tersebut. Pada bagian ini tahapan pendekatan saintifik yang dilakukan yaitu, Menanya dan Mencoba. Kemudian pada sintaks selanjutnya yaitu Mengembangkan dan Menyajikan Hasil, guru menyuruh siswa untuk menuliskan hasil diskusinya diatas kertas pada masing-masing kelompok dan menjelaskan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain mengamati dan

menanggapi. Pada bagian ini tahapan pendekatan saintifik yang dilakukan yaitu Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan. Selanjutnya pada sintaks terakhir yaitu Mengevaluasi Proses Penyelesaian Masalah, guru menyampaikan kesimpulan dari permasalahan dan mengevaluasi kembali pemahaman siswa terhadap permasalahan dengan cara menyuruh siswa membuat ataupun mencari soal baru dan mengidentifikasi penyelesaian soal tersebut.

Pada pertemuan keempat, materi yang diajarkan kepada siswa yaitu Menentukan nilai limit fungsi aljabar dengan cara merasionalkan penyebut dan pembilang. Pada kegiatan inti bagian sintaks orientasi siswa terhadap masalah, guru memberikan 4 Soal pemantik yang berkaitan dengan Menentukan Nilai Limit Fungsi Aljabar dengan cara Merasionalkan Penyebut & Pembilang. Setelah itu guru memberikan permasalahan mengenai bagaimana Menentukan Nilai Limit Fungsi Aljabar dengan cara Merasionalkan Penyebut dan Pembilang. Permasalahannya yaitu, siswa akan mengidentifikasi penyelesaian dalam menentukan nilai limit fungsi aljabar dengan cara Merasionalkan Penyebut & Pembilang terhadap 4 soal yang telah diberikan oleh guru. Tahapan pendekatan saintifik yang dilakukan pada bagian ini yaitu Mengamati. Pada sintaks selanjutnya yaitu Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar, Guru mempersilahkan siswa untuk kembali bergabung ke kelompoknya. Kemudian pada sintaks selanjutnya yaitu Membimbing Penyelidikan Individual maupun Kelompok, Siswa dipersilahkan untuk bertanya kepada guru mengenai permasalahan yang mereka hadapi dan

mendiskusikan pertanyaan dan permasalahan tersebut. Pada bagian ini tahapan pendekatan saintifik yang dilakukan yaitu, Menanya dan Mencoba. Kemudian pada sintaks selanjutnya yaitu Mengembangkan dan Menyajikan Hasil, guru menyuruh siswa untuk menuliskan hasil diskusinya diatas kertas pada masing-masing kelompok dan menjelaskan hasil diskusinya sedangkan kelompok lain mengamati dan menanggapi. Pada bagian ini tahapan pendekatan saintifik yang dilakukan yaitu Mengasosiasikan dan Mengkomunikasikan. Selanjutnya pada sintaks terakhir yaitu Mengevaluasi Proses Penyelesaian Masalah, guru menyampaikan kesimpulan dari permasalahan dan mengevaluasi kembali pemahaman siswa terhadap permasalahan dengan cara menyuruh siswa membuat ataupun mencari soal baru dan mengidentifikasi penyelesaian soal tersebut. Diakhir pertemuan, Guru menyuruh siswa untuk memindahkan hasil diskusi kelompok mereka dari pertemuan I sampai dengan IV kedalam kertas karton dan hasil karya tersebut dikumpulkan dipertemuan berikutnya.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar kognitif diperoleh dari data kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilihat berdasarkan nilai ketuntasan individual yang diterapkan oleh sekolah sebesar 70. Hasil belajar dinilai dari jawaban tes hasil belajar kognitif sebanyak 15 soal berbentuk tes pilihan ganda (*multiple choice*) yang telah diuji keabsahannya. Nilai tes hasil belajar kelas eksperimen serta kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai Kelas Eksperimen		Ketuntasan
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	
1	Adrian Francisko Lumban Raja	46,7	66,7	Tidak Tuntas
2	Afriza Briliansyah Lubis	53,3	66,7	Tidak Tuntas
3	Alleysa Haq Zahira	60,0	73,3	Tuntas
4	Ananda Mutiara	53,3	73,3	Tuntas
5	Ariel Laksamana Irawan	26,7	73,3	Tuntas
6	Azzahra Ditya Ramadhani	60,0	80,0	Tuntas
7	Christoper M Sitohang	60,0	86,7	Tuntas
8	Cut Naftalia Rizqina	33,3	86,7	Tuntas
9	Divani Syahfitri	53,3	86,7	Tuntas
10	Eiginta Raisya Julia Sitepu	33,3	80,0	Tuntas
11	Erica Cerelio Sitompul	66,7	86,7	Tuntas
12	Grisel Christiono	60,0	93,3	Tuntas
13	Habib Iuanda Radin	66,7	93,3	Tuntas
14	Hafizh W Ginting	53,3	100,0	Tuntas
15	Ibrahim Movic S	40,0	80,0	Tuntas
16	Illyyin Nasution	20,0	86,7	Tuntas
17	Iqbal Yazid	66,7	100,0	Tuntas
18	Ivo Lia Sandri Br. Tarigan	66,7	100,0	Tuntas
19	Jihan A.P. Yudia	53,3	100,0	Tuntas
20	Khairunnisa Br. Sitepu	26,7	86,7	Tuntas
21	Khayra Azka N	60,0	86,7	Tuntas
22	Maulana Rumi	60,0	93,3	Tuntas
23	Maulidya hanafiah	60,0	93,3	Tuntas
24	Mhd. Fahmi Aziz Tarigan	53,3	100,0	Tuntas
25	Nailah Najwa	60,0	100,0	Tuntas
26	Najwa Alyya Noor	66,7	93,3	Tuntas
27	Odeo palanta Purba	26,7	93,3	Tuntas
28	Riyan Purba	46,7	93,3	Tuntas
29	Safira Diviana	40,0	93,3	Tuntas
30	Salwa Az Zahra	53,3	93,3	Tuntas
31	Syifa Athirah	53,3	93,3	Tuntas
32	Talita Vania Nasmi	60,0	100,0	Tuntas
33	Tara Maitsa	60,0	100,0	Tuntas
34	Vinella Zaskya	60,0	93,3	Tuntas
35	Wiadela Rahma Rasikah	53,3	93,3	Tuntas
36	Wukily Azimi Amara	46,7	100,0	Tuntas

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan nilai yang dapat dilihat dari peningkatan nilai *pre-test* terhadap nilai *post-test*. Hanya saja terdapat 2 siswa atau sebesar 5,5% yang dinyatakan Tidak Tuntas karena tidak melewati nilai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Dan 34 siswa lainnya atau sebesar 94,4% dinyatakan Tuntas dari total keseluruhan 36 siswa.

Tabel 4.7
Nilai pretest dan posttest kelas kontrol

No	Nama	Nilai Kelas Eksperimen		Ketuntasan
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	
1	Ade Aulia Natasya Putri	26,7	73,3	Tuntas
2	Aditya Kurniawan Wibowo	13,3	60,0	Tidak Tuntas
3	Afriza Nasution	26,7	60,0	Tidak Tuntas
4	Agus finaka Az-Zahra	60,0	66,7	Tidak Tuntas
5	Aina Mahani	46,7	73,3	Tuntas
6	Andini Sahbila	40,0	73,3	Tuntas
7	Ani Sahara	53,3	73,3	Tuntas
8	Chelsy Novi Andini	60,0	80,0	Tuntas
9	Dirga Riwanda M	46,7	60,0	Tidak Tuntas
10	Fauza Syahiban	60,0	80,0	Tuntas
11	Febi Febriyan	33,3	60,0	Tidak Tuntas
12	Friska Andini	60,0	80,0	Tuntas
13	Halim Bustami	13,3	60,0	Tidak Tuntas
14	Handono Febrian	53,3	80,0	Tuntas
15	Ibnu Nabawi Arasi	26,7	80,0	Tuntas
16	Inaya Dwi Evanty	53,3	80,0	Tuntas
17	Karina Yara Indah	33,3	60,0	Tidak Tuntas
18	M. Fikri A. Rany	33,3	73,3	Tuntas
19	M. Refaldy Alvinza Sinaga	46,7	73,3	Tuntas
20	M. Reiza Pahlevi Saib Siregar	20,0	60,0	Tidak Tuntas
21	M. Yudha Rizki ginting	60,0	80,0	Tuntas
22	Malinda natasya Nasution	53,3	80,0	Tuntas
23	Maudi Aisyah Putri	60,0	86,7	Tuntas
24	Mawar Wanzijah Nurrasyd Harahap	33,3	86,7	Tuntas

No	Nama	Nilai Kelas Eksperimen		Ketuntasan
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	
25	Mhd. Afzan Maulana	13,3	66,7	Tidak Tuntas
26	Muhammad Frizie Mumtaz	26,7	66,7	Tidak Tuntas
27	Muhammad Virgi Sembiring	53,3	86,7	Tuntas
28	Pratiwi Rezky Aswi	60,0	93,3	Tuntas
29	Raztra Ivandri	66,7	93,3	Tuntas
30	Salma Putri Felisha Br. Barus	13,3	66,7	Tidak Tuntas
31	Sutan Arsyia Syabia	46,7	80,0	Tuntas
32	Syarifuddin	60,0	93,3	Tuntas
33	Taskia Sanjaya	60,0	93,3	Tuntas
34	Yolanda Najwa Regina	26,7	86,7	Tuntas
35	Zainul Abidin	33,3	100,0	Tuntas
36	Zaskia Aulia	66,7	100,0	Tuntas

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan nilai yang dapat dilihat dari peningkatan nilai *pre-test* terhadap nilai *post-test*. Hanya saja terdapat 11 siswa atau sebesar 30,5% yang dinyatakan Tidak Tuntas karena tidak melewati nilai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Dan 25 siswa lainnya atau sebesar 69,4% dinyatakan Tuntas dari total keseluruhan 36 siswa.

Tabel 4.8
Rekapitulasi rata-rata hasil belajar

Kelompok	Nilai	
	Eksperimen	Kontrol
<i>Pre- Test</i>	51,7	42,8
<i>Post- Test</i>	89,4	76,9

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen terdapat peningkatan hasil belajar yang dilihat dari rata-rata nilai *pre-tes* dan *post-test* setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan

dapat dikatakan bahwa sebagian besar ketuntasan individu sudah mencapai nilai KKM. Sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan adanya peningkatan nilai yang dilihat dari rata-rata nilai pretest dan posttest akan tetapi peningkatannya tidak terlalu besar dibandingkan dengan kelas eksperimen sehingga tingkat ketuntasan individual pada kelas kontrol dapat dikatakan belum memenuhi KKM. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata *Pre-Test* pada kelas tersebut adalah 51,7 dan mengalami peningkatan menjadi 89,4 pada nilai rata-rata *Post-Test*. Sedangkan pada kelas kontrol, nilai rata-rata *Pre-Test* pada kelas tersebut adalah 42,8 dan mengalami peningkatan menjadi 76,9 pada nilai rata-rata *Post-Test*. Diantara kedua kelas tersebut, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata hasil belajar *Post-Test* tertinggi yaitu 89,4 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata hasil belajar *Post-Test* yang diperoleh adalah 76,9.

3. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan setelah peneliti mendapatkan data penelitian. Uji prasyarat ini dilakukan untuk menentukan apakah metode analisis data yang dilakukan menggunakan analisis statistik parametrik atau non-parametrik. Statistik parametrik adalah statistik yang menggunakan data interval dan rasio yang diperoleh dari sampel berbasis probability sampling (memiliki peluang yang sama dan independen) serta tidak bias. Memiliki distribusi yang normal dan varian data yang homogen. Sebaliknya, statistik non-parametrik tidak memerlukan asumsi bentuk distribusi (distribusi bebas).

Pada umumnya data berbentuk data nominal dan ordinal, jumlah sampel kecil, dan biasanya dilakukan dalam penelitian sosial.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan statistik parametrik untuk pengujian Prasyarat Analisis.

a. Uji Normalitas

Data pada tabel 4.4 diuji dengan prasyarat analisis menggunakan Excel untuk menguji kenormalan data dengan rumus Lilliefors, sehingga diperoleh hasil uji normalitas pretest dan posttest pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas pretest dan posttest

Kelas	Data	L. Hitung	L. Tabel	Keputusan	Keterangan
Eksperimen	<i>Pre-test</i>	0,1222	0,1454	Ho Diterima	Normal
	<i>Post-test</i>	0,1393	0,1454	Ho Diterima	Normal
Kontrol	<i>Pre-test</i>	0,1269	0,1454	Ho Diterima	Normal
	<i>Post-test</i>	0,1194	0,1454	Ho Diterima	Normal

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas nilai *pre-test* dan nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan taraf kepercayaan 5% (0,05), nilai L. Hitung < L. Tabel, diperoleh keputusan untuk masing-masing kelas adalah Ho diterima yang artinya semua data berdistribusi normal. Selanjutnya ketika sudah diketahui semua data berdistribusi normal, maka akan dilakukan uji homogenitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data menggunakan perbandingan varians dengan menggunakan Excel untuk menentukan kehomogenan sampel yang dipakai pada penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh hasil yang dituliskan dalam tabel berikut :

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian

Jenis Data	F. Hitung	F. Tabel	Keputusan	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1,750	1,757	Ho Diterima	Homogen
<i>Post-test</i>	1,538	1,757	Ho Diterima	Homogen

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas pretest dan posttest pada kelas kontrol dan eksperimen dengan menggunakan uji Perbandingan Varians dengan taraf kepercayaan 5% nilai dari F. Hitung < F. Tabel. Dengan demikian dapat diperoleh keputusan bahwa hasil uji homogenitas data pretest dan posttest untuk masing-masing kelas yaitu Ho diterima karena hasil *pre-test* $1,750 < 1,757$ dan *post-test* $1,538 < 1,757$ yang artinya data berasal dari varian yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji statistik parametrik yaitu Uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau uji Independent-Samples T Test, uji ini digunakan karena kedua data kelas yang dianalisis dengan sebaran normal dan bervarian homogen. Uji dilakukan dengan menggunakan Excel. Hasil uji dapat dilihat pada tabel. sebagai berikut:

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Penelitian

t. Hitung	t. Tabel	Keputusan	
4,868	1,994	Ho Ditolak	Ha Diterima

Hasil uji hipotesis pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dengan taraf signifikansi 5%(0,05) diperoleh t. Tabel sebesar 1,994 dengan dk = 70 dan t. Hitung sebesar 4,868 sehingga diperoleh keputusan : Ha : Ada Pengaruh yang Signifikan dari Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMA Negeri 1 Binjai **“Diterima”** dan Ho : Tidak Ada Pengaruh yang Signifikan dari Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMA Negeri 1 Binjai **“Ditolak”**. Ho ditolak dan Ha diterima karena t. Hitung > t. tabel atau $4,868 > 1,994$.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran PBL

Pada pelaksanaan Model Pembelajaran PBL di SMA Negeri 1 Binjai sintaks atau tahapan yang digunakan berdasarkan Tabel 2.1 Tahapan – tahapan Model Pembelajaran PBL⁴⁹. Sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran PBL, peneliti terlebih dahulu membuat RPP yang didalamnya terdapat Nama sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/Semester, Tahun Pembelajaran, Alokasi Waktu, Kompetensi Inti, KD dan KI, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran,

⁴⁹ Esti Zaduqisti, Problem-Based Learning (Konsep Ideal Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Dan Motivasi Berprestasi), (Pekalongan : Forum Tarbiyah Vol. 8, No. 2, Desember 2010),h.186

Pendekatan/Model/Metode pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Alat/Media/Sumber Belajar, dan Rubrik Penilaian. Setelah itu pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama 8 x 45 menit atau 4 kali pertemuan dan dibagi menjadi 2 pertemuan setiap minggunya.

Adapun materi dan masalah yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran tersebut yaitu,

Pada pertemuan pertama, materi yang diajarkan yaitu Konsep Limit Fungsi Aljabar dengan permasalahan pertama mengenai konsep limit fungsi aljabar yaitu, menerangkan konsep limit dengan menggambarkan pendekatan angka atau nilai pada garis bilangan. Permasalahan yang kedua mengenai soal yang berkaitan dengan pemahaman dan pengaplikasian sifat-sifat limit fungsi aljabar.

Pada pertemuan kedua, materi yang diajarkan yaitu Sifat-sifat limit fungsi aljabar dengan permasalahan siswa akan mengidentifikasi sifat – sifat limit fungsi aljabar terhadap 6 soal tersebut.

Pada pertemuan ketiga, materi yang diajarkan yaitu Menentukan Nilai Limit Fungsi Aljabar dengan cara Substitusi dan Pemfaktoran dengan permasalahan siswa akan mengidentifikasi penyelesaian dalam menentukan nilai limit fungsi aljabar secara substitusi dan pemfaktoran terhadap 4 soal yang telah diberikan oleh guru.

Pada pertemuan keempat, materi yang diajarkan yaitu Menentukan Nilai Limit Fungsi Aljabar dengan cara merasionalkan penyebut dan pembilang dengan permasalahan siswa akan mengidentifikasi penyelesaian dalam

menentukan nilai limit fungsi aljabar dengan cara Merasionalkan Penyebut & Pembilang terhadap 4 soal yang telah diberikan oleh guru. Di setiap akhir pertemuan, guru mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah melibatkan siswa secara aktif. Siswa tidak menerima materi pelajaran semata-mata dari guru, melainkan berusaha menggali dan mengembangkan sendiri. Dengan demikian diharapkan siswa lebih termotivasi dalam belajar dan mengetahui kebermaknaan dari apa yang dipelajarinya. Hasil belajar yang diperoleh tidak semata-mata berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga meningkatkan keterampilan berfikir.⁵⁰

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bunga Nilai Sari⁵¹ bahwa penerapan Konsep PBL terbukti mampu menambah tingkat hasil pembelajaran Siswa di Bidang Pencemaran Lingkungan. Sampel pada penelitian tersebut adalah kelas X-RI dengan 21 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X-R2 dengan 22 siswa sebagai kelas kontrol. Dengan populasi siswa kelas X Semester 2 SMA PGRI Sampit tahun ajaran 2016/2017.

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ Bunga Nilam Sari, “*Dampak Penerapan PBL Menerapkan Kontekstual Bagi Hasil Pembelajaran Siswa di Materi Pencemaran Lingkungan Pada SMA PGRI 2 Sampit*”, Palangkaraya, 2017.

2. Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Binjai.

Belajar merupakan sebuah tahapan yang dilaksanakan setiap orang dalam rangka mengubah sikap dengan menyeluruh sebagai hasil interaksinya dengan lingkungannya.⁵²

Aspek yang paling penting dari pembelajaran adalah hasil. Siswa mampu menghasilkan pembelajaran dengan terlibat pada tahapan belajar dan kemudian mengevaluasi semua kegiatan yang direncanakan secara metedis. Puncak dari suatu proses pembelajaran direpresentasikan oleh hasil belajar.⁵³

Berdasarkan data hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dilakukan treatment memiliki kemampuan yang sama, dapat dilihat dari data pretest pada tabel 4.3, kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 51,7 dan pada kelas kontrol nilai rata-rata pretest sebesar 42,8. perolehan nilai pretest tersebut antara kelas eksperimen dan kontrol tidak terlalu signifikan. Rendahnya nilai rata-rata pretest dikarenakan Siswa masih belum diberikan treatment atau belum diajarkan materi tentang Limit Fungsi Aljabar dengan model pembelajaran PBL.

Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan, Siswa diberikan soal *post-test* atau tes akhir. Berdasarkan tabel 4.1, nilai *post-test* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa dari 36 orang Siswa sebanyak 34 Siswa berhasil

⁵² Budi Kurniawan, Ono Wiharna, Tatang Permana, *Studi Analisis Faktorfaktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*, Journal of Mechanical Engineering Education, Vol. 4, No. 2, (Desember 2017).

⁵³ Esti Irawati dan Faraz Umayu, *Belajar Bahasa di Kelas Awal*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017), h. 8.

memperoleh nilai melebihi standar ketuntasan hasil belajar matematika pada bab materi Limit Fungsi Aljabar yang telah ditetapkan sekolah sebesar 70, sedangkan 2 orang Siswa tidak tuntas. Pada tabel 4.2 nilai posttest kelas kontrol menunjukkan dari 36 orang Siswa hanya sebanyak 25 orang Siswa memperoleh nilai standar ketuntasan hasil belajar dan 11 orang Siswa lainnya tidak mencapai nilai standar ketuntasan. Siswa yang tidak tuntas disebabkan Siswa cenderung pasif dan pendiam dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar terutama saat kegiatan diskusi dalam kelompok mereka hanya sering ngobrol dan tidak aktif. Hal ini sejalan dengan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu Faktor psikologis meliputi ketertarikan, kemampuan, wawasan, dorongan, dan kapasitas kognitif yaitu kapasitas menilai, mengingat, memikirkan, dan wawasan dasar yang ada.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah⁵⁴ yang melakukan penelitian untuk melihat hasil pembelajaran siswa dengan menerapkan model pembelajaran PBL. Subyek penelitian memiliki jumlah 72 siswa yang terbagi atas 36 siswa kelas eksperimen dan 36 siswa kelas kontrol. Rancangan, pelaksanaan, observasi, dan tes ketuntasan belajar merupakan salah satu tahapan dari penelitian ini (evaluasi). Untuk mengetahui hasil tes bagi siswa di MIA 2 kelas eksperimen dengan model pembelajaran Problem-Based Learning dan untuk MIA 3 kelas kontrol dengan model pembelajaran tradisional. Temuan peneliti menampilkan bahwasanya penggunaan model belajar PBL menambah tingkat hasil

⁵⁴ Skripsi Siti, "Pengaruh Model Pembelajaran PBL (Pbl) Melalui Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Virus Pada Peserta Didik Kelas X Di Sma Negeri 2 Enrekang", Makassar, 2021.

pembelajaran anak didik selama proses pembelajaran. Dengan standar deviasi 80 dan skor rata-rata 80,6%

3. Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis data nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 89,4 dan kelas kontrol sebesar 76,9 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Binjai.

Setelah diketahui analisis evaluasi hasil belajar yaitu nilai pretest, dan posttest yang sudah dijelaskan di atas maka selanjutnya mengetahui tentang normalitas dan uji homogenitas data. Berdasarkan data normalitas pada tabel 4.4 dan data homogenitas pada tabel 4.5 menjelaskan bahwa data hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen.

Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari model PBL terhadap hasil belajar Siswa pada materi Limit Fungsi Aljabar di SMA N 1 Binjai. Hasil analisis data pada tabel 4.6 menunjukkan hasil perolehan hasil uji hipotesis dengan Uji-t bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,868 > 1,994$ maka hipotesis yang berbunyi adalah

: **SUMATERA UTARA MEDAN**

H_a : Ada Pengaruh yang signifikan dari Model Pembelajaran *PBL* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMA Negeri 1 Binjai
“Diterima” dan H_o : Tidak Ada Pengaruh yang signifikan dari Model Pembelajaran *PBL* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMA Negeri 1 Binjai **“Ditolak”**.

Berdasarkan hal tersebut, penerapan model PBL dalam proses pendidikan akan berpotensi mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena pembelajaran PBL melibatkan melatih kemampuan berpikir siswa, maka dapat berdampak pada hasil belajar. Fase pembelajaran PBL juga menantang siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah⁵⁵. Instruksi PBL juga terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam studi mereka, khususnya selama kegiatan diskusi⁵⁶.

Hasil penelitian serupa juga terdapat pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasri⁵⁷ Pada pengujian statistik inferensial yaitu pada uji t, diperoleh hasil Uji hipotesis dimana data yang di uji yaitu hasil posttest kedua kelompok. Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS maka diperoleh t. hitung = 8,750 sedangkan t.tabel = 1,670 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena

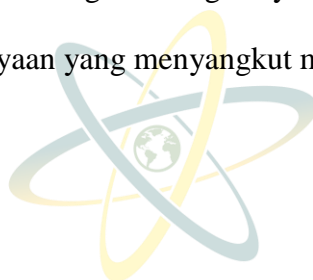
t. hitung > t. tabel atau (8,750 > 1,670). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh (perbedaan) signifikan terhadap penerapan PBL dengan tidak menerapkan PBL terhadap hasil belajar IPA pada murid kelas V SD Inpres Pamandongang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Dari hasil di atas, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar IPA pada kelompok eksperimen yang diajar dengan menerapkan PBL

⁵⁵ Shofiyah, N., & Wulandari, F. E, *Model PBL (PBL) dalam Melatih Scientific Reasoning Siswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, Vol. 3 No.1, 2018,h. 33–38.

⁵⁶ Novianti, E., Yuanita, P., & Maimunah, *Belajar Dengan Basis Permasalahan Untuk Menambah Tingkat Kapasitas Memecahkan Permasalahan Matematika*. Journal of Education and Learning Mathematics Research (JELMaR), Vol. 1, No. 1, 2020, h. 65–73.

⁵⁷ Skripsi Hasri, “*Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Ipa Murid Kelas V Sd Inpres Pamandongang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa*”, Makassar, 2020.

lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diajar dengan tidak menerapkan PBL. Hal ini terjadi karena kedua kelompok yang diajar dengan PBL masing-masing terjadi proses pembelajaran yang lebih komunikatif dan aktif. Murid lebih fokus karena murid belajar dengan lebih terfokus dan dikaitkannya dengan kehidupan sehari-hari dan bagian yang tidak di pahami di tanyakan sama teman sebangku atau guru yang mengajar setelah dipelajari kemudian di beri pertanyaan yang menyangkut materi tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN